

**PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK PASCA PEMBELAJARAN
DARING DI SMAN 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



OLEH :

FIRA YANDA PUTRI

NIM. 18058119

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK PASCA PEMBELAJARAN
DARING DI SMAN 4 PARIAMAN**

Nama : Fira Yanda Putri
NIM/TM : 18058119/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

**Mengetahui
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**



Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830228 201012 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi


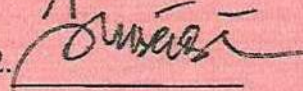
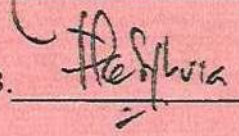
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK PASCA PEMBELAJARAN

DARING DI SMAN 4 PARIAMAN

Nama : Fira Yanda Putri
NIM/TM : 18058119/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Junaidi, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fira Yanda Putri
NIM/TM : 18058119/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perilaku Belajar Peserta Didik Pasca Pembelajaran Daring di SMAN 4 Pariaman”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Fira Yanda Putri
NIM.18058119

ABSTRAK

Fira Yanda Putri, 18058119/2018. Perilaku Belajar Peserta Didik Pasca Pembelajaran Daring di SMAN 4 Pariaman

Penelitian di latar belakang oleh ketertarikan peneliti dalam melihat fenomena perilaku belajar peserta didik pasca pembelajaran daring di SMAN 4 Pariaman. Pada tahun pelajaran 2021/2022 pembelajaran daring dialihkan ke pembelajaran tatap muka sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk perilaku belajar peserta didik pasca pembelajaran daring. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar *behavioristik* dari B.F Skinner. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 13 orang yang terdiri dari peserta didik, guru sosiologi, dan orang tua peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan menggunakan analisis data interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu peserta didik datang terlambat ke sekolah, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menyelesaikan tugas tepat waktu, memanfaatkan buku teks sebagai sumber belajar, antusias dalam menyelesaikan ulangan harian, mampu mengulang pelajaran dirumah.

Kata Kunci : Perilaku Belajar, Peserta Didik, Pasca Pembelajaran Daring

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'amin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Perilaku Belajar Peserta Didik Pasca Pembelajaran Daring di SMAN 4 Pariaman” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat :

1. Keluarga besar, khususnya kepada orang tua tercinta, Almarhum Ayahanda Syofyan, Ibunda Ismarni, kakak Nike Yolanda dan adik Yogi Yandra Putra serta keluarga yang telah memberikan dukungan, doa moril dan material serta memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Ibu Dr.Siti Fatimah, M.Pd, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr.Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si Kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah mempermudah penyelesaian skripsi penulis.

4. Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si sebagai sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang sekaligus selaku ibu pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga dapat mempermudah segala urusan perkuliahan penulis.
5. Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Junaidi, S.Pd.,M.Si dan ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
7. Bapak dan ibu Dosen Staf Pengajar Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi.
8. Semua informan Guru, Peserta Didik dan Orang tua Peserta didik SMA 4 Pariaman yang telah memberikan informasi yang peneliti butuhkan selama penelitian.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi 2018 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.
10. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan tabah untuk berjalan sejauh ini, semoga dalam perjalanan kedepannya tetap diberikan kesehatan, dan rasa syukur untuk melanjutkan perjuangan selanjutnya.

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang luput dari kesempurnaan, kebenaran hanya datang dari Allah dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama peneliti sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Agustus 2022
Penulis

Fira Yanda Putri
NIM. 18058119

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	14
C. Definisi Konseptual.....	16
D. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Lokasi Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Teknik Pemilihan Informan.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi Non Partisipasi.....	37
2. Wawancara Mendalam.....	39
3. Studi Dokumentasi.....	40
E. Keabsahan Data.....	41
F. Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
1. Profil SMA Negeri 4 Pariaman.....	45
2. Visi Misi dan Tujuan SMAN 4 Pariaman.....	47
3. Sarana dan Prasarana SMAN 4 Pariaman.....	50

4. Tata Tertib Sekolah.....	52
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 4 Pariaman.....	53
6. Kegiatan Ekstrakurikuler	56
7. Interaksi Sosial di Sekolah	57
B. Temuan Penelitian.....	58
1. Proses Pembelajaran Pasca Daring.....	58
2. Bentuk Perilaku Belajar Peserta Didik Pasca Pembelajaran Daring	62
C. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	107
Daftar Pustaka	109
Lampiran.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan Penelitian	37
Tabel 1.2 Pimpinan SMAN 4 Pariaman	46
Tabel 1.3 Data Siswa SMAN 4 Pariaman	47
Tabel 1.4 Data Guru SMAN 4 Pariaman	53
Tabel 1.5 Data Tenaga Kependidikan SMAN 4 Pariaman	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 1.2 Skema Analisis Interaktif Miles dan Huberman	44
Gambar 1.3 SMAN 4 Pariaman.....	45
Gambar 1.4 Struktur Organisasi SMAN 4 Pariaman.....	46
Gambar 1.5 Media E-learning SMAN 4 Pariaman.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Daftar Informan.....	112
Lampiran 1.2 Tata Tertib SMAN 4 Pariaman	112
Lampiran 1.3 Pedoman Observasi	118
Lampiran 1.4 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	119
Lampiran 1.5 Surat Penelitian	122
Lampiran 1.6 Dokumentasi Penelitian.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara guru, peserta didik, sumber belajar dan lingkungan belajar sebagai wujud nyata dari pelaksanaan kurikulum dalam lembaga pendidikan. Berdasarkan tujuan pendidikan yang termuat dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mendukung dan mendorong perubahan perilaku peserta didik baik intelektual, moral, dan sosial budaya peserta didik (Depdiknas, 2003). Peserta didik yang telah menjalankan pembelajaran dengan baik dapat dilihat dari perubahan perilaku yang dimunculkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk membimbing perubahan pada peserta didik secara terencana yang menyangkut pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sosial budaya peserta didik.

Pada tahun 2020 sistem pendidikan Indonesia mengalami perubahan yang besar disebabkan oleh munculnya suatu wabah penyakit yang disebut dengan virus corona atau covid-19. Penyebaran virus covid-19 mengakibatkan banyak orang terjangkit virus sampai ada yang meninggal dunia. Untuk meminimalisir penyebaran virus ini lebih lanjut pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melaksanakan

proses belajar mengajar secara langsung di sekolah, melainkan melakukan pembelajaran secara tidak langsung atau disebut dengan pembelajaran daring (Pusdiklat Kemendikbud, 2020). Dengan adanya surat edaran tersebut membuat semua elemen pendidikan untuk mengganti metode pembelajaran yang biasanya tatap muka dikelas berubah menjadi belajar jarak jauh yaitu belajar daring dengan memanfaatkan fasilitas jaringan internet atau online.

Pembelajaran daring adalah sebuah sistem pembelajaran yang mampu melakukan berbagai jenis interaksi dalam pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet yang *Aksesibilitas, Fleksibilitas, dan konektivitas* (Sadikin & Hamidah, 2020). Pada umumnya, sekolah melaksanakan pembelajaran daring menggunakan grup di media sosial seperti whatsapp (WA), telegram, instagram, zoom, google classroom ataupun media lainnya sebagai wadah pelaksanaan proses pembelajaran secara bersamaan (Astriani & Marzuki, 2021). Media yang digunakan pada saat pembelajaran daring ini bertujuan agar peserta didik, dan guru dapat terhubung satu sama lain, sehingga bisa menjalankan pembelajaran secara jarak jauh.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat peserta didik dan guru tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran secara langsung. Hal tersebut lambat laun akan memicu berbagai permasalahan diantaranya peserta didik akan kesulitan dalam mengakses informasi secara sempurna disebabkan oleh koneksi internet yang kurang stabil, dan pada saat pembelajaran daring media maupun strategi yang digunakan saat pembelajaran lebih bersifat kaku, sehingga peserta didik hanya menerima materi dari guru yang pada umumnya berbentuk

file bahan ajar atau instruksi baca buku teks sesuai materi yang dipelajari, serta peserta didik diberi tugas untuk mencatat materi tersebut dan kemudian mengerjakan tugas, proses pembelajaran seperti ini kurang disukai peserta didik dalam belajar dimana peserta didik diberi banyak tugas dan kurang mendapatkan penyampaian materi dari guru, hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi dengan baik, dan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran daring ini dilaksanakan oleh semua lembaga pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah SMAN 4 Pariaman. SMAN 4 Pariaman merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang juga mengalami perubahan pada sistem pembelajaran, dimana pada pembelajaran daring SMAN 4 Pariaman menggunakan media E-Learning berbasis web dan whatsapp (WA) sebagai media untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring di SMAN 4 Pariaman dilaksanakan secara daring artinya proses pembelajaran antara guru dan peserta didik tidak dilakukan di sekolah secara tatap muka melainkan dari rumah. Pembelajaran pada saat daring di SMAN 4 Pariaman di mulai pada pukul 07.15- 11.45 WIB dan setiap mata pelajaran dilakukan selama 30 menit dalam satu jam pelajaran melalui whatsapp dan E-learning Sekolah. Whatsapp group digunakan untuk memberikan informasi kepada peserta didik terkait absen, tugas serta informasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Sedangkan E-learning sekolah SMAN 4 Pariaman digunakan untuk mengunggah materi pembelajaran, mengisi kehadiran peserta didik, dan mengunggah tugas yang diberikan guru kepada peserta didik pada saat proses

pembelajaran, serta berbagai kegiatan pembelajaran lainnya seperti pelaksanaan UH, UTS dan UAS melalui E-elearning sekolah.

Pada mata pelajaran sosiologi proses pembelajaran yang dilakukan yaitu guru mengupload materi pembelajaran dan tugas yang berhubungan dengan materi tersebut, sedangkan daftar kehadiran peserta didik dilihat dari pengumpulan tugas peserta didik pada E-elearning, maksudnya peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas dalam tenggat waktu satu minggu maka dianggap absen pada pertemuan tersebut. Proses pembelajaran ini dilakukan setiap hari dengan media dan metode pembelajaran yang sama sehingga menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik dalam belajar tanpa ada pengawasan dan kontrol dari guru secara langsung.

Berdasarkan informasi awal yang peneliti terima dari guru mata pelajaran sosiologi SMAN 4 Pariaman bahwa selama pembelajaran daring banyak peserta didik yang sering mengabaikan tugas di E-learning atau Whatsapp group, peserta didik yang sering keluar masuk dari Whatsapp group mata pelajaran, mengabaikan absensi dan informasi di Whatsapp group, tidak menggunakan pakaian sekolah sebagai foto Whatsapp. Untuk mentoleransi perilaku tersebut guru mata pelajaran sosiologi melakukan upaya seperti peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas akan di chat atau ditelpon secara pribadi oleh guru mata pelajaran sosiologi untuk menanyakan alasan dan kendala dalam mengerjakan tugas, peserta didik yang sering absen tidak boleh mengikuti UH, UTS dan UAS, serta peserta didik yang tidak menggunakan foto profil WA dengan pakaian sekolah maka akan dikeluarkan dari whatsapp group sampai menukar kembali

foto tersebut. Perilaku-perilaku tersebutlah yang terbentuk selama peserta didik menjalankan proses pembelajaran daring dari rumah.

Masalah tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah dikaji oleh Widagdo et al., 2020, yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Pengukuran Skala Likert (Studi Kasus di Kabupaten Tangerang Selatan)”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses pembelajaran daring membuat peserta didik merasa bosan sehingga mempengaruhi keaktifan peserta didik saat pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian akan dilakukan penulis yaitu penulis tidak membahas dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran daring melainkan peneliti ingin menjelaskan perilaku belajar peserta didik setelah belajar pasca pembelajaran daring.

Penelitian lain juga pernah dikaji oleh Habayahan et al., 2021, yang berjudul “Analisis Sikap Belajar Siswa Selama Pandemi Covid- 19 Tingkat SMA Di Kecamatan Barus”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peserta didik kurang disiplin selama belajar daring, seperti mengerjakan tugas dan manajemen waktu belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian akan dilakukan penulis yaitu penulis tidak mengkaji perilaku peserta didik selama daring melainkan peneliti ingin mengkaji perilaku belajar peserta didik pasca pembelajaran daring.

Pada tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil Juli-Desember proses pembelajaran daring kembali mengalami perubahan. Perubahan pembelajaran di SMAN 4 Pariaman pada bulan Juli masih 100 persen daring, namun pada tanggal

9 Agustus 2021 proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas, artinya proses pembelajaran dilakukan secara bergilir atau membagi peserta didik menjadi setengah dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Proses pembelajaran terbatas ini hanya berlangsung selama satu bulan sebelum pemerintah mengeluarkan kebijakan baru. Sesuai dengan surat keputusan bersama (SKB) 4 Menteri mengenai pembelajaran tatap muka di sekolah yang dibuka secara 100 persen selama pandemic covid-19, dimana sekolah yang sudah berada pada zona level 1 dan 2 dengan capaian vaksinasi di atas 80 persen, diperbolehkan melakukan proses pembelajaran 100 persen setiap hari dengan jam pelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan (Kepala Biro Hukum Kemdikbud, 2021). SMAN 4 Pariaman pada bulan Agustus sudah berada di zona hijau dan sudah melakukan vaksinasi sebanyak 90 persen sehingga diperbolehkan melakukan pembelajaran secara tatap muka penuh di sekolah dengan syarat harus mematuhi protocol kesehatan seperti melaksanakan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak) selama berada di lingkungan sekolah.

Pembelajaran tatap muka penuh di SMAN 4 Pariaman dimulai pada tanggal 27 September 2021. Proses pembelajaran masih dilaksanakan secara *blended learning* dengan memanfaatkan media E-learning dan whatsapp. Hal yang membedakan proses pembelajaran daring, tatap muka terbatas dengan tatap muka penuh pada semester tersebut yaitu guru dan peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka tetapi masih memanfaatkan E-learning sebagai media pembelajaran. Menurut guru sosiologi hal ini bertujuan agar peserta didik masih bisa mengakses materi dan tugas walaupun diluar jam

pelajaran sehingga siswa yang tidak hadir masih bisa belajar dari rumahnya. Akan tetapi kebijakan yang dikeluarkan pihak sekolah selama tatap muka penuh tersebut malah menimbulkan masalah lain dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di kelas XI IPS bahwa selama melaksanakan proses pembelajaran tatap muka peserta didik cenderung sibuk dengan penggunaan HP selama pembelajaran. Peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran tanpa sepengetahuan guru diam-diam membuka aplikasi lain seperti Tiktok atau main game sehingga proses pembelajaran menjadi kurang fokus.

Berdasarkan berbagai kendala dan keluhan yang disampaikan guru kepada pihak sekolah maka pada semester genap Januari–Juni 2022 pihak sekolah tidak lagi memperbolehkan proses pembelajaran menggunakan E-learning melainkan menggunakan media yang lebih variasi sehingga mendorong perubahan perilaku belajar peserta didik lebih baik. Setelah kebijakan tersebut dikeluarkan proses pembelajaran tidak lagi dilaksanakan secara *blended Learning* tetapi menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan metode diskusi kelompok untuk membahas sebuah masalah yang relevan dengan materi pembelajaran pada pertemuan tersebut. Dan didukung oleh sumber belajar seperti buku paket, LKPD dan bahan ajar yang diberikan guru kepada setiap kelompok sebagai rujukan dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

Perubahan metode dan media yang digunakan saat pembelajaran daring, tatap muka terbatas dan tatap muka penuh akan mempengaruhi perilaku belajar peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Perilaku belajar adalah aktivitas belajar peserta didik yang terjadi berulang kali sehingga membentuk perilaku

yang bersifat spontan (Kibtiyah et al., 2021). Menurut Destiannisa (Kibtiyah et al., 2021) bahwa keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari kebiasaan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Perilaku belajar peserta didik selama belajar secara daring akan mengalami perubahan pada saat pembelajaran tatap muka di sekolah.

Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dari perilaku peserta didik yang dimulai dari waktu bangun tidur, waktu sarapan, waktu belajar dan waktu bermain peserta didik. Pada saat pembelajaran daring waktu peserta didik belajar lebih fleksibel, hal ini berbeda pada saat pembelajaran tatap muka semua kegiatan harus sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Hal tersebut membuat perubahan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran antara daring dan tatap muka. Sehingga peserta didik harus dapat menyesuaikan kembali perilaku belajar peserta didik selama di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana bentuk-bentuk perilaku belajar peserta didik pasca pembelajaran daring di SMAN 4 Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku belajar peserta didik pasca pembelajaran daring di SMAN 4 Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya mengenai perilaku belajar peserta didik pasca pembelajaran daring .

2. Manfaat secara praktis

a) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi perkembangan perilaku belajar peserta didik sehingga dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik saat pembelajaran.

b) Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 4 Pariaman.

c) Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk memenuhi pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai hasil dari pengamatan langsung tentang perilaku belajar peserta didik pasca pembelajaran daring, menjadi bekal peneliti di masa depan, dan sebagai syarat agar penelitian mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

d) Bagi Peneliti lain

Manfaat penelitian ini untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai sumber informasi dan bahan referensi agar bisa menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.